

EVALUASI KINERJA KEPALA SEKOLAH PADA SMA/MA/SMK SE-KECAMATAN KOTA SUMENEP

Nurcholis Majid, Sukidin, Umar HMS

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

ABSTRAK

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah kinerja Kepala Sekolah pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menyediakan informasi sebagai dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karir Kepala Sekolah serta bentuk penghargaan lainnya dan (2) mengetahui dan memahami kinerja Kepala Sekolah pada SMA/SMK/MA se-kecamatan kota Sumenep dari aspek kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan dengan cara *purposive area* yang dilaksanakan di SMA/MA/SMK se-kecamatan kota Sumenep yaitu SMA Negeri 1 Sumenep, SMA Negeri 2 Sumenep, SMA 1 Muhammadiyah, SMA Yayasan Abdullah, SMA PGRI Sumenep, MAN Sumenep dan SMK Negeri 1 Sumenep. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan metode cek list. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis checklist dan kategorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Kepala Sekolah pada SMA/MA/SMK se-kecamatan kota Sumenep yang telah dilakukan di 7 sekolah yang terdiri dari 2 Sekolah Menengah Atas Negeri, 3 Sekolah Menengah Atas Swasta, 1 Madrasah Aliyah, dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan menunjukkan bahwa kinerja Kepala Sekolah SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep sangat tinggi.

Kata Kunci: Kinerja, Kompetensi.

ABSTRACT

The main problem in this study is the performance of the principals of Senior High School, Foreign Islamic Senior High School, and Vocational High School Sumenep city districts. Objectives of this study were (1) to provide information as a basis for promotion and career enhancement system principals and other forms of achievements (2) to know and understand the performance of the principals of Senior High School, Foreign Islamic Senior High School, and Vocational High School Sumenep city districts from the aspects of personality, managerial, entrepreneurial, supervision, and social. The design of this research is a qualitative evaluation. The location was determined by the purposive research that was conducted in Senior High School, Foreign Islamic Senior High School, and Vocational High School Sumenep city districts is SMANegeri 1 Sumenep, SMA Negeri 2 Sumenep, SMA 1 Muhammadiyah, SMA Foundation Abdullah, SMA PGRI Sumenep, MAN Sumenep , SMK Negeri 1 Sumenep . The data were collected using interviews, observation, documentation, and a check list method. Analysis of the data used is the analysis checklist and a categorial. The results showed that the performance of the principals of Senior High School, Foreign Islamic Senior High School, and Vocational High School Sumenep city districts has done in 7 schools consisting of 1 Senior High School, 1 Foreign Islamic Senior High School, 1 Vocational High Schools showed that the performance of the principals of Senior High School, Foreign Islamic Senior High School, and Vocational High School Sumenep city districts is very high.

Keyword: Performance, Competition

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah sebagai pemimpin nomor satu di sekolah mempunyai peran sangat penting untuk membantu guru dan muridnya. Kepala Sekolah mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada prestasi pendidikan, tetapi

juga pada bawahannya. Bahkan Kepala Sekolah yang sangat baik atau sangat buruk dapat mempengaruhi guru-guru yang mengajar, sehingga siswa pun mudah terpengaruh. Sebuah sekolah akan berhasil atau tidaknya tergantung Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin. Didalam kepemimpinannya Kepala Sekolah harus

dapat memahami, mengatasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di lingkungan sekolah.

Kepala Sekolah sebagai supervisor berfungsi untuk mengawasi, membangun, mengoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Disamping itu Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (*human relationship*) yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak kearah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif. Dalam perannya sebagai seorang pendidik, Kepala Sekolah harus menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental dan moral kepada guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan para peserta didik.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas RI, 2003; 570; 546) menyebutkan bahwa kinerja mempunyai tiga arti, yaitu 1). Sesuatu yang dicapai, 2). Prestasi yang diperlihatkan. Dan 3). Kemampuan kerja. Sedangkan Kepala Sekolah adalah orang yang memimpin sekolah. Secara mendetail tentang makna Kepala Sekolah diperkuat oleh ungkapan Wahjosumidjo (2002;83), Kata “Kepala” dapat diartikan “Ketua” atau “Pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang “Sekolah” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan member pelajaran. Dengan demikian secara sederhana Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang member pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Jadi kinerja Kepala Sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan atau prestasi kerja yang diperhatikan oleh orang yang memimpin suatu sekolah.

Apabila berpedoman pada penilaian kinerja Kepala Sekolah yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 bahwa Kepala Sekolah mempunyai 5 kompetensi yang dijadikan penilaian kinerja Kepala Sekolah. 5 kompetensi tersebut antara lain 1) kompetensi kepribadian; 2) kompetensi manajerial; 3)kompetensi kewirausahaan; 4) kompetensi supervisi; 5) kompetensi sosial.

Kompetensi tersebut menjadi tolak ukur dari kinerja Kepala Sekolah. Namun kenyataannya berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara menunjukkan bahwa melemahnya kinerja Kepala Sekolah di SMA/MA/SMK se-kecamatan kota Sumenep bisa dilihat dari rendahnya kinerja Kepala Sekolah SMA/MA/SMK se-kecamatan kota Sumenep. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Peneliti melakukan penelitian di SMA/MA/SMK se-kecamatan kota Sumenep tentang kinerja Kepala sekoah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan metode cek list.

Metode analisis data yang digunakan adalah evaluasi kategori. Instrumen yang digunakan berupa checklist yang berisikan standar kompetensi 5 kinerja Kepala Sekolah yaitu standar kompetensi kepribadian, standar kompetensi manajerial, standar kompetensi kewirausahaan, standar kompetensi supervisi, dan standar kompetensi sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Kepala Sekolah pada SMA/MA/SMK se-kecamatan kota Sumenep pada aspek standar kompetensi kepribadian,

standar kompetensi manajerial, standar kompetensi kewirausahaan, standar kompetensi supervisi, dan standar kompetensi sosial dikategorikan tinggi. Aspek standar kompetensi kepribadian, standar kompetensi manajerial, standar kompetensi kewirausahaan, standar kompetensi supervisi, dan standar kompetensi sosial dikatakan tinggi karena memenuhi komponen-komponen kriteria dengan rincian sebagai berikut: 1) Standar kompetensi kepribadian untuk SMA/MA/SMK se-kecamatan kota sumenep mendapat skor diatas 40 dan termasuk kategori ST dan deskripsinya persekolah sebagai berikut : SMA Negeri 1 Sumenep diperoleh skor 48 dengan kriteria sangat tinggi. Kepala SMA Negeri 1 Sumenep yang sangat menonjol untuk standar kompetensi kepribadiannya adalah akhlak mulia dengan deskripsi berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Kepala Sekolah melaksanakan ibadah berjamaah bersama warga sekolah tepat waktu, SMA Negeri 2 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 48 dengan kriteria kinerja sangat tinggi. Dalam penilaian kinerja Kepala SMA Negeri 2 Sumenep standar kompetensi kepribadiannya yang menonjol adalah kendali diri dalam memecahkan masalah, SMA 1 Muhammadiyah memperoleh skor yang dicapai 46 dengan kriteria sangat tinggi. Penilaian evaluasi kinerja Kepala SMA 1 Muhammadiyah untuk kepribadian yang sangat menonjol mengembangkan perilaku akhlak mulia, SMA Yayasan Abdullah memperoleh skor 50 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Penilaian kinerja Kepala SMA Yayasan Abdullah untuk standar kepribadian berkaitan dengan sikap terbuka yang menonjol adalah menghargai pendapat warga sekolah, SMA PGRI Sumenep memperoleh skor yang dicapai 48 dan kategori kriterianya sangat tinggi. Penilaian Kinerja Kepala SMA PGRI Sumenep pada saat penilaian standar kompetensi kepribadian terdapat 2 kategori standar kepribadian yang menonjol yakni sikap meyakinkan sebagai pemimpin khususnya mengembangkan sekolah dengan keyakinan bahwa harapan yang tinggi dapat terwujud, MAN 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 47 dan kategori kriterianya

sangat tinggi. Kepala MAN 1 Sumenep untuk standar kompetensi kepribadian yang menonjol yaitu penggerak pembaharuan, SMK Negeri 1 Sumenep memperoleh skor 45 dan kriteria standar kompetensi kepribadian termasuk kategori sangat tinggi. Kepala SMK Negeri 1 Sumenep standar kepribadian yang menonjol adalah berbudaya mutu. 2) Standar kompetensi manajerial untuk SMA/MA/SMK se-kecamatan kota sumenep mendapat skor 60 dan termasuk kategori ST dan deskripsi hasil persekolah sebagai berikut : SMA Negeri 1 Sumenep memperoleh skor 68 dengan kategori standar kompetensi manajerial kriterianya sangat tinggi. Evaluasi standar kompetensi manajerial kinerja Kepala SMA Negeri 1 Sumenep untuk kriteria data hasil evaluasi pengelolaan sekolah yang menonjol, SMA Negeri 2 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 68 dengan kategori sangat tinggi. Kepala SMA Negeri 2 Sumenep yang menjadi penilaian standar manajerial adalah yang menonjol penetapan indikator keberhasilan, SMA 1 Muhammadiyah memperoleh 66 dengan kategori sangat tinggi. Pada standar kompetensi manajerial yang menjadi yang menonjol dalam evaluasi kinerja Kepala SMA 1 Muhammadiyah adalah penetapan program berdasarkan analisis kebutuhan siswa, SMA Yayasan Abdullah memperoleh skor yang dicapai 61 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Evaluasi kinerja Kepala Sekolah untuk di SMA Yayasan Abdullah yang menonjol evaluasi standar kepribadian manajerialnya adalah penetapan strategi pengelolaan yang bermutu dengan khusus yang di evaluasi yakni melaksanakan strategi pengelolaan yang terukur, SMA PGRI Sumenep memperoleh skor yang dicapai 55 berkategori kriteria tinggi. Kepala SMA PGRI Sumenep untuk standar kompetensi manajerial yang menonjol berikutnya adalah dukungan pelaksanaan pembelajaran secara efektif, MAN 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 68 dengan kategori sangat tinggi. Kepala MAN 1 Sumenep evaluasi kinerja standar kompetensi manajerial yang menjadi menonjol adalah pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pengembangan siswa, SMK Negeri 1 Sumenep

memperoleh skor yang dicapai 70 dengan kategori sangat tinggi. Evaluasi Kepala SMK Negeri 1 Sumenep untuk standar kompetensi manajerial yang menonjol yaitu Penetapan kerjasama internal yang akuntabel. 3) Standar kompetensi kewirausahaan untuk SMA/MA/SMK se-kecamatan kota sumenep mendapat skor 35 dan termasuk kategori ST. Deskripsinya sebagai berikut : SMA Negeri 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 31 dengan kategori tinggi, SMA Negeri 2 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 36 dengan kategori sangat tinggi. Untuk standar kompetensi kewirausahaan di SMA Negeri 2 Sumenep yang menonjol yaitu pengembangan kewirausahaan sistem pengelolaan sekolah, SMA 1 Muhammadiyah memperoleh skor yang dicapai 28 dengan kategori tinggi. Pada Kepala SMA 1 Muhammadiyah standar kompetensi kewirausahaan yang sangat menonjol adalah pelaksanaan kewirausahaan dalam sistem pengelolaan sekolah, SMA Yayasan Abdullah memperoleh skor yang dicapai 21 dengan kategori sedang. Kepala SMA Yayasan Abdullah yang menonjol evaluasi standar kompetensi kewirausahaannya, SMA PGRI Sumenep memperoleh skor yang dicapai 30 dengan kategori tinggi. Pada SMA PGRI Sumenep yang menonjol evaluasi standar kompetensi kewirausahaan, MAN 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 35 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MAN 1 Sumenep yang menonjol untuk standar kewirausahaan yaitu mengembangkan kewirausahaan warga sekolah, Kepala SMK Negeri 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 37 dengan kategori sangat tinggi. Pada Kepala SMK Negeri 1 Sumenep yang menonjol dari evaluasi kinerja Kepala Sekolah yaitu mengembangkan kewirausahaan berbasis teknologi informasi komunikasi dengan alat ukur mengembangkan pelayanan kewirausahaan kolabortif. Kepala SMK Negeri 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 37 dengan kategori sangat tinggi. Pada Kepala SMK Negeri 1 Sumenep yang menonjol dari evaluasi kinerja Kepala Sekolah yaitu mengembangkan kewirausahaan berbasis teknologi informasi komunikasi

dengan alat ukur mengembangkan pelayanan kewirausahaan kolabortif. 4) Standar kompetensi supervisi untuk SMA/MA/SMK se-kecamatan kota sumenep mendapat skor 40 dan termasuk kategori ST, deskripsi persekolah sebagai berikut : SMA Negeri 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 48 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Hasil penelitian evaluasi kinerja Kepala Sekolah untuk standar kompetensi supervisi yang menonjol yaitu dokumen informasi kinerja supervisi, SMA Negeri 2 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 49 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Pada Kepala SMA Negeri 2 Sumenep untuk standar kompetensi supervisi yang sangat menonjol adalah merencanakan kegiatan supervisi, SMA 1 Muhammadiyah memperoleh skor yang dicapai 47 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Kepala SMA 1 Muhammadiyah yang menonjol untuk standar kinerja supervisinya adalah menentukan target pelaksanaan, SMA Yayasan Abdullah memperoleh skor yang dicapai 49 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Kepala SMA Yayasan Abdullah yang menonjol untuk mengukur kinerja Kepala Sekolah standar kompetensi supervisi adalah melaksanakan supervisi, SMA PGRI Sumenep memperoleh skor yang dicapai 43 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Pada Kepala SMA PGRI Sumenep yang menonjol untuk standar kompetensi supervisi yaitu menugaskan pelaksanaan supervisi, MAN 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 48 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Kepala MAN 1 Sumenep yang menonjol untuk standar kompetensi supervisi yaitu kolaborasi dalam pelaksanaan supervisi dan melibatkan pihak eksternal dalam meningkatkan penjaminan mutu, Hasil Penelitian di SMK Negeri 1 Sumenep diperoleh skor yang dicapai 44 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Pada Kepala SMK Negeri 1 Sumenep yang menonjol evaluasi kinerja Kepala Sekolah untuk standar kompetensi supervisi yaitu menentukan bentuk apresiasi terhadap prestasi dan menyelenggarakan supervisi terhadap kinerja penerapan standar nasional pendidikan 5) Standar kompetensi sosial untuk SMA/MA/SMK se-kecamatan kota sumenep mendapat skor 25 dan termasuk kategori

ST. Deskripsinya persekolah sebagai berikut : di SMA Negeri 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 29 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sumenep yang menonjol untuk evaluasi standar kompetensi sosial, kategori pertama adalah Kerja sama internal, SMA Negeri 2 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 29 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Pada Kepala SMA Negeri 2 Sumenep standar kompetensi sosial kinerja Kepala Sekolah yang di evaluasi adalah kerja sama dalam negeri dan alar ukurnya adalah Kepala Sekolah melakukan kerja sama dengan sekolah unggul nasional, SMA 1 Muhammadiyah memperoleh skor yang dicapai 26 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Hasil evaluasi kinerja Kepala Sekolah di SMA 1 Muhammadiyah yang menonjol untuk evaluasi standar kompetensi sosial yaitu bidang kerja sama, SMA Yayasan Abdullah memperoleh skor yang dicapai 25 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Evaluasi kinerja Kepala Sekolah di SMA Yayasan Abdullah yang menonjol yaitu berpartisipasi dalam kegiatan sosial, SMA PGRI Sumenep memperoleh skor yang dicapai 19 dengan kategori kriteria tinggi. Pada Kepala SMA PGRI Sumenep yang menonjol untuk evaluasi standar kompetensi sosial kinerja Kepala Sekolah adalah publikasi program dan kegiatan sekolah kepada masyarakat, MAN 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 25 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Pada Kepala MAN 1 Sumenep yang menonjol untuk evaluasi standar kompetensi sosialnya yaitu menggalang parstisipasi masyarakat, SMK Negeri 1 Sumenep memperoleh skor yang dicapai 25 dengan kategori kriteria sangat tinggi. Pada Kepala SMK Negeri 1 Sumenep yang menonjol evaluasi standar kompetensi sosial kinerja Kepala Sekolah adalah pengembangan nilai sosial yang kolaborasi dan kompetitif.

PEMBAHASAN

Telah diuraikan sebelumnya bahwa permasalahan yang terjadi pada SMA/MA/SMK di Kecamatan Kota Sumenep

bahwa peneliti mendapati melemahnya kinerja Kepala Sekolah. Hal ini tentunya menimbulkan polemik jika objektivitas kineja Kepala Sekolah tidak disinergikan. Padahal SMA/MA/SMK yang ada di kecamatan kota Sumenep merupakan sekolah yang memiliki peringkat akreditasinya secara umum mendapat nilai diatasnya B. Hal ini tentunya tidak lepas dari kineja Kepala Sekolah. Hal inilah yang melatarbelakangi penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja Kepala Kepala Sekolah. Pemilihan penerapan metode self asesmen merupakan penilaian kinerja Kepala Sekolah dengan menilai diri sendiri.

Penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan kaidah pokok penelitian penilaian kinerja Kepala Sekolah, ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu perencanaan, tindakan observasi dan penilaian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai acuan untuk melihat kinerja Kepala Sekolah yang ada di SMA/MA/SMK se-kecamatan Kota Sumenep. Kegiatan yang dilakukan pada tindakan pendahuluan adalah observasi ke Sekolah SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep, wawancara kepada Kepala Sekolah dan kinerja Kepala Sekolah, sehingga diperoleh data mengenai kinerja Kepala Sekolah.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kinerja Kepala Sekolah SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep melemah, dan dalam melaksanakan kinerja Kepala Sekolah cenderung tidak seimbang dari 5 standar kompetensi yang ada. Hal ini tentunya mengakibatkan terjadinya polemic apabila jika tidak di evaluasi kinerjanya.

Setelah dilakukan observasi, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penilaian kinerja Kepala SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep sebanyak 7 sekolah yang terdiri dari 2 Sekolah Menengah Atas Negeri, 3 Sekolah Menengah Atas Swasta, 1 Madrasah Aliyah Negeri dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah telah telah menetapkan bahwa ada 5 (lima) kriteria

kompetensi kinerja Kepala Sekolah yaitu: (a) kepribadian, (b) manajerial, (c) kewirausahaan, (d) supervisi, dan (e) sosial. Dari hasil analisa penelitian diketahui bahwa kinerja Kepala SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep secara keseluruhan baik. Hal itu bisa dilihat dari hasil berikut ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian dari Tabel 4.1 diketahui bahwa standar kompetensi kepribadian untuk kinerja Kepala Sekolah Pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota dapat dikatakan sangat tinggi dengan skor dicapai diatas 40.
2. Berdasarkan hasil observasi dari Tabel 4.2 diketahui bahwa standar kompetensi manajerial untuk kinerja Kepala Sekolah Pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep tergolong sangat tinggi dengan skor dicapai 60.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari Tabel 4.3 diketahui untuk standar kompetensi kewirausahaan untuk kinerja Kepala Sekolah SMA/MA/SMK Pada Se-Kecamatan Kota Sumenep baik dengan skor dicapai antara cukup dan baik. Hal itu bisa dilihat dari perolehan skor yang dicapai.
4. Berdasarkan hasil penelitian dari Tabel 4.4 diketahui bahwa standar kompetensi supervisi untuk kinerja Kepala Sekolah Pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota dapat dikatakan sangat tinggi dengan skor dicapai diatas 40.
5. Berdasarkan hasil penelitian dari Tabel 4.5 diketahui untuk standar kompetensi sosial untuk kinerja Kepala Sekolah SMA/MA/SMK Pada Se-Kecamatan Kota Sumenep tinggi dengan skor dicapai baik. Hal itu bisa dilihat dari perolehan skor yang dicapai dan persentasenya.

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Kepala SMA/MA/SMK Kecamatan Kota Sumenep kinerja Kepala Sekolah dapat dikatakan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari latar belakang penelitian ini dan teori yang digunakan untuk mengetahui evaluasi kinerja Kepala Sekolah pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep maka berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di 7 sekolah yang terdiri dari 2 Sekolah Menengah Atas Negeri, 3 Sekolah Menengah Atas Swasta, 1 Madrasah Aliyah Negeri dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan menunjukkan bahwa kinerja Kepala Sekolah SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep sangat tinggi. Hal ini berarti kinerja Kepala Sekolah pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep dapat disimpulkan kinerjanya baik

Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul "Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah Pada SMA/MA/SMK Se-Kecamatan Kota Sumenep " maka disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengelola sekolah harus mengacu pada 5 standar kompetensi kinerja Kepala Sekolah.
- b. Bagi Warga Sekolah dapat memahami bahwa Kepala Sekolah hanya seorang pemimpin di sekolah. Maka harus ada dukungan penuh dari warga sekolah agar nantinya tercipta sekolah yang bersinergi dan kedepannya sekolah tersebut bisa unggul dalam akademis dan non akademis.

DAFTAR BACAAN

- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Castetter, William B. 1996. *The Human Resource Function in Educational Administration*. Columbus, Ohio: Merrill, Englewood Cliffs, New Jersey
- Cony Semiawan. 1982. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di da-lam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.

Depdikbud dan Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1995. Jakarta : Depdikbud dan Balai Pustaka

Hermawan,dkk. 2007. Teori Mengajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 04 (3): 53-84.

Indrawati. 2000. *Model Buku Ajar dengan Analisis Kejadian Riil dalam Foto dan atau Wacana Isu untuk Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Tidak dipublikasikan laporan penelitian. Jember : universitas Jember.

Joyce, B. 2000. *Models of Teaching*. United State of America: A person Education Company.

Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, H.E. 2011. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mulyasa, H.E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, R. Ibrahim. 2000. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nurkancana. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Second Edition. Boston: Allyn and Bacon Publisher.

Surya Dharma. 2005. *Manajemen Kinerja: Falsafah Teori dan Penerapan-nya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Tilaar, H. A. R. 1997. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Winardi. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

